



**UPAYA CHINA UNTUK MENINGKATKAN HUBUNGAN
DENGAN NEGARA-NEGARA INDOCHINA**

***CHINA'S EFFORTS TO IMPROVE RELATIONSHIP
WITH INDOCHINA COUNTRIES***

SKRIPSI

Oleh
Nita Ferilia
NIM 070910101075

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**UPAYA CHINA UNTUK MENINGKATKAN HUBUNGAN
DENGAN NEGARA-NEGARA INDOCHINA**

***CHINA'S EFFORTS TO IMPROVE RELATIONSHIP
WITH INDOCHINA COUNTRIES***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh
Nita Ferilia
NIM 070910101075

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Ayahanda Soetrisno, Ibunda Sunarti, serta kakak-kakakku, Puguh Rano Saputro, Singgih Prasetyo, Sri Purnomo W.D, Rina Trisnawati dan Veni Sevia Febrianti.

MOTTO

Perdamaian tidak dapat dijaga dengan kekuatan.

Hal itu hanya dapat diraih dengan pengertian.*

* Einstein. <http://www.maknamutiarakata.com/2011/07/perdamaian-tidak-dapat-dijaga-dengan.html> [08 Februari 2013]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nita Ferilia

NIM : 070910101075

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Upaya China Untuk Meningkatkan Hubungan Dengan Negara-Negara Indochina” adalah benar-benar hasil; karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Mei 2013

Yang menyatakan,

Nita Ferilia

NIM 070910101075

SKRIPSI

UPAYA CHINA UNTUK MENINGKATKAN HUBUNGAN DENGAN NEGARA-NEGARA INDOCHINA

Oleh
Nita Ferilia
NIM 070910101075

Pembimbing

Dosen Pembimbing I

: Drs. Agung Purwanto, M.Si

Dosen Pembimbing II

: Drs. Djoko Susilo, M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Upaya China Untuk Meningkatkan Hubungan Dengan Negara-Negara Indochina” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 16 Mei 2013

Pukul : 09.00 WIB

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Pengaji,
Ketua

Drs. M.Nur Hasan, M.Hum
NIP 19590423 198702 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Agung Purwanto, M.Si
NIP 19681022 199303 1 002

Drs. Djoko Susilo, M.Si
NIP 19590831 19892 1 001

Anggota III,

Anggota IV,

Drs. Supriyadi, M.Si
NIP 19580317 198503 1 003

Drs. Pra Adi Sulistiyono, M.Si
NIP 19610515 198802 1 003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP 19520727 198103 1 003

RINGKASAN

Upaya China Untuk Meningkatkan Hubungan Dengan Negara-Negara Indochina;
Nita Ferilia, 070910101075; 2013: Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

China mengadopsi konsep *Confidence Building Measures* (CBM) untuk memulai kebijakan luar negerinya yang baru yaitu dengan melakukan normalisasi hubungan diplomatik serta menjalin kerjasama bilateral, melalui *soft power*, dengan negara-negara yang pernah bersitegang maupun yang berseberangan secara ideologi serta yang berdekatan secara geografis. Setelah hubungan diplomatik tercapai dan hubungan bilateral terjalin, China, dengan memanfaatkan perkembangan fenomena regionalisme, mengadakan kerjasama multilateral di kawasan Asia Tenggara, khususnya di kawasan Indochina. China, dengan bantuan *Asian Development Bank* (ADB), mengajak negara-negara Indochina (negara-negara yang dilalui Sungai Mekong) untuk mengembangkan diri dalam mencapai pertumbuhan ekonomi bersama dengan pendekatan yang sesuai dengan komunikasi ekonomi yaitu melalui kerjasama *Greater Mekong Subregion* (GMS).

Greater Mekong Subregion (GMS) merupakan kerjasama subregional yang beranggotakan negara-negara yang dilalui Sungai Mekong yaitu Republik Rakyat China, Myanmar, Kamboja, Laos, Thailand, serta Vietnam yang dibentuk pada tahun 1992. Alasan GMS ini dibentuk salah satunya berdasarkan kemiripan budaya, agama, sejarah dan bahasa serta untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi negara-negara yang dilalui Sungai Mekong ini. Dari alasan-alasan tersebut, enam negara anggota GMS berusaha meningkatkan hubungan ekonomi mereka yang meliputi sembilan sektor utama, yaitu pertanian, energi, lingkungan, pengembangan sumber daya manusia, investasi, telekomunikasi, pariwisata, infrastruktur transportasi serta fasilitas perdagangan dan transportasinya.

Sedangkan bagi China, alasannya menjadi bagian penting GMS adalah karena latar belakang dinamika hubungan yang konfrontatif dengan beberapa negara-negara Indochina dan yang dapat menghambat reformasi ekonominya. Rekam jejak konflik antara China dengan negara-negara Indochina terjadi akibat perbedaan ideologi serta perbedaan persepsi dalam penanganan Perang Saudara di Kamboja pada masa Perang Dingin. Berdasarkan latar belakang hubungan yang kurang baik tersebut, maka China menginginkan harmonisasi hubungan dengan negara-negara Indochina dapat tercapai dan hal ini dapat terlihat dari pola *soft diplomacy* yang dikembangkan oleh China antara lain dalam bentuk kunjungan diplomasi, kerjasama ekonomi dan pertukaran perdagangan. Melalui kerjasama ekonomi serta normalisasi hubungan diplomatik yang kemudian berkembang menjadi kerjasama subregional bersama lima negara Indochina lain, China mencoba menjelaskan perubahan kebijakan luar negerinya yang lebih *soft* yaitu ‘tumbuh dengan damai’ dan diharapkan hal ini lambat laun dapat meningkatkan hubungan China dengan negara-negara Indochina.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya China Untuk Meningkatkan Hubungan Dengan Negara-Negara Indochina”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Drs. Supriyadi, M.Si., selaku Ketua Jurusan Hubungan Internasional serta Dosen Pembimbing Akademik penulis.
3. Drs. Agung Purwanto, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I atas kesabaran dan pinjaman buku untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Djoko Susilo, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II atas kesediaannya meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulisan skripsi ini.
5. Semua civitas akademika di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
6. Semua teman-teman buntelan nyak, om ‘fauzi’ bedjo , dedez, mamad, n *beloved* ASSOII.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	8
1.2.1 Batasan Materi	8
1.2.2 Batasan Waktu	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Kerangka Pemikiran	9
1.5 Argumen Utama	26
1.6 Metode Penelitian	27
1.6.1 Teknik Pengumpulan Data	27
1.6.2 Teknik Analisa Data	28
1.7 Sistematika Penulisan	28

BAB II PEMBENTUKAN GREATER MEKONG SUBREGION (GMS)

2.1. Latar Belakang Pembentukan <i>Greater Mekong Subregion</i>	30
2.2. Sungai Mekong Sebagai Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara yang dilaluinya.....	35
2.2.1 <i>Mekong River Commision (MRC)</i>	37
2.2.2 Perbedaan MRC dan GMS.....	38
2.3 Program <i>Greater Mekong Subregion</i>	43

BAB III HUBUNGAN CHINA DENGAN NEGARA-NEGARA INDOCHINA

3.1 Hubungan China dengan Negara-Negara Indochina Sebelum <i>Greater Mekong Subregion (GMS)</i> Terbentuk	51
3.1.1 China-Vietnam	52
3.1.2 China-Laos	56
3.1.3 China-Kamboja.....	58
3.1.4 China-Thailand	60
3.1.5 China-Myanmar.....	63
3.2 Strategi China Dalam Pengembangan <i>Confidence Building Measures (CBM)</i>	64
3.3 Perkembangan Hubungan China Dengan Negara-Negara Indochina ..	75
3.3.1 Deskripsi Perdagangan China Dengan Negara-Negara Indochina.....	76
3.3.2 Bantuan China Bagi Negara-Negara Indochina	85

BAB IV UPAYA DAN DAMPAK GREATER MEKONG SUBREGION (GMS) CHINA-INDOCHINA

4.1 Upaya China Dalam Peningkatan Hubungan dengan Negara-Negara Indochina.....	88
4.1.1 Upaya China dalam Pengembangan Ekonomi Kawasan.....	92
4.1.2 Upaya China dalam Sembilan Sektor Utama <i>Greater Mekong Subregion (GMS)</i>	97

4.1.3 Upaya China dalam Peningkatan Kerjasama Ekonomi Dengan Negara-Negara Indochina.....	106
4.2 Relevansi Upaya Dengan Peningkatan Hubungan China-Indochina ...	115
4.3 Dampak Kerjasama <i>Greater Mekong Subregion</i> Bagi China	117
4.3.1 Perubahan Pandangan Negara-Negara Indochina Terhadap China Saat Ini	118
4.3.2 <i>Spillover Effects</i> Kerjasama <i>Greater Mekong Subregion</i>	121
BAB V KESIMPULAN	127
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan MRC dan GMS	39
Tabel 2 Indikator Ekonomi GMS 2009	77
Tabel 3 Pengujian Dinamika Ekonomi GMS	79
Tabel 4 <i>Foreign Direct Investment</i> China di Negara-Negara GMS (2003-2010) ...	82
Tabel 5 Volume Kerjasama Perdagangan China-Kamboja	84
Tabel 6 Volume Kerjasama Perdagangan China-Myanmar	84
Tabel 7 Volume Kerjasama Perdagangan China-Laos	84
Tabel 8 Volume Kerjasama Perdagangan Chna-Vietnam	85
Tabel 9 Volume Kerjasama Perdagangan China-Thailand.....	85
Tabel 10 <i>Trade Growth Rate between China and GMS Countries</i> (1992-2011)....	112
Tabel 11 Pertumbuhan Ekonomi dan Spesialisasi Produksi di <i>Greater Mekong Subregion</i>	114

DAFTAR GAMBAR

Figure 1 Peta China.....	65
Figure 2 Koridor Ekonomi GMS	95
Figure 3 Koridor Ekonomi GMS	96

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Perdagangan China dengan Negara Anggota GMS 1992-2006	91
Grafik 2 Kedatangan Wisatawan di Wilayah Negara Anggota GMS 1990-2006 ...	92

DAFTAR LAMPIRAN

1. *Kunming Concensus*
2. *Cross-Border Transpor Facilitation Agreement (CBTA)*
3. *Economic Corridor Development Stages*
4. *EWEC Corridor Assessment Level*
5. *NSEC Corridor Assessment Level*

DAFTAR SINGKATAN

ADB	= <i>Asian Development Bank</i>
APEC	= <i>Asia-Pasific Economic Cooperation</i>
ARF	= <i>ASEAN Regional Forum</i>
AS	= Amerika Serikat
ASEAN	= <i>Association of South East Asia Nations</i>
CBM	= <i>Confidence Building Measures</i>
CMLV	= Cambodia, Myanmar, Laos and Vietnam
CSCE	= <i>Conference on Security and Cooperation in Europe</i>
EAS	= <i>East Asia Summit</i>
ECAFE	= <i>The Economic Commission on Asia and Far East</i>
EWEC	= <i>East-West Economic Corridor</i>
GDP	= <i>Gross Domestic Product</i>
GMS	= <i>Greater Mekong Subregion</i>
MDGs	= <i>Millenium Development Goals</i>
MRC	= <i>Mekong River Commission</i>
NEM	= <i>New Economic Mechanism</i>
PBB	= <i>Persatuan Bangsa-Bangsa</i>
PLA	= <i>People Liberation Army</i>
REDA	= <i>Region Economic Development Area</i>
SAARC	= <i>South Asian Association for Regional Cooperation</i>
SCO	= <i>Shanghai Cooperation Organozation</i>
TAC	= <i>Treaty of Amity and Cooperation</i>
UN	= <i>United Nations</i>
UNTAC	= <i>United Nations Transitional Authority</i>
US	= Uni Soviet
WTO	= <i>World Trade Organization</i>